

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

3.1.1. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan berupa perusahaan, yaitu perusahaan perdagangan yang terdiri dari sub sektor *retail trade* dan *wholesale (durable & non-durable goods)* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.1.2. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang dapat berupa subjek/ objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditentukan peneliti untuk dikaji dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan perdagangan yang terdiri dari sub sektor *retail trade* dan *wholesale (durable & non-durable goods)* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.1.3. Sampel

Sampel merupakan bagian yang berasal dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki dalam suatu populasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampelnya, yaitu teknik pemilihan sampel dengan menggunakan persyaratan tertentu yang disiapkan peneliti.

Terdapat beberapa persyaratan pada proses pemilihan sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan perdagangan yang terdiri dari sub sektor *retail trade* dan *wholesale (durable & non-durable goods)* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang menggunakan tahun buku Januari-Desember selama tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya dapat diakses pada tahun buku 2018-2020 secara berturut-turut.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi atas variabel penelitian yang terdiri atas kualitas audit, kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen, dan tanggal penyampaian laporan keuangan.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berbentuk kuantitatif yang menggunakan data sekunder sebagai sumber perolehan data yang diperlukan. Kemudian penelitian ini menggunakan cara dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Data yang digunakan pada penelitian ini diakses dari situs web resmi BEI yaitu www.idx.co.id dengan cara mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan serta tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan perdagangan yang terdiri dari *retail trade* dan *wholesale (durable & non-durable goods)* pada periode 2018 hingga 2020 serta mengakses website www.idnfinancials.com. Selain itu, data juga diperoleh dengan cara mengakses sumber literatur lain seperti jurnal dan buku.

3.3. Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Definisi Konseptual

- a. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)
Menurut Hilmi & Ali (2008) dalam Effendi (2019), ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan didefinisikan sebagai suatu keterlambatan yang terjadi saat pelaporan dari tanggal tutup buku hingga dilaporkannya laporan keuangan tersebut.
- b. Kualitas Audit (X1)
Kualitas audit merupakan keahlian audit dalam melakukan analisis laporan keuangan yang dapat dilihat dari KAP terafiliasi *big four* atau tidak terafiliasi *big four*, KAP yang terafiliasi *big four* dianggap lebih reliabel dalam pelaksanaan auditnya karena memiliki susunan auditor yang berkompetensi baik dan berjumlah banyak serta dapat membuat ketepatan pemeriksaan yang mendetail sehingga bukti audit yang material dapat ditentukan lebih akurat (Palupi et al., 2017).
- c. Kepemilikan Institusional (X2)
Kepemilikan institusional ialah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak diluar perusahaan yang berbentuk institusi baik yang berada pada kelompok lembaga finansial, non-finansial, maupun pada jenis badan hukum lainnya (Dwiyani et al., 2017).
- d. Komite Audit (X3)
Komite audit merupakan sebuah komite yang dibuat oleh jajaran komisaris yang memiliki sifat independen dan bertugas mengawasi praktik laporan keuangan serta dilaksanakannya audit eksternal perusahaan (Rahmatia et al., 2020).

e. Komisaris Independen (X4)

Komisaris independen merupakan anggota pada jajaran komisaris yang bertugas untuk mengawasi pekerjaan manajemen perusahaan secara independen, oleh karenanya anggota komisaris ini memiliki kebebasan dari hubungan kepentingan dengan pihak internal perusahaan atau suatu golongan (Barmawi & Idayati, 2020).

3.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Skala	Pengukuran	Sumber
Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)	Nominal	Variabel <i>Dummy</i> . Penilaian 1 untuk perusahaan yang tepat waktu. Dan penilaian 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Dasar penilaian: a. Tepat waktu: Jika melakukan penyampaian laporan keuangan kurang dari atau sama dengan akhir bulan ke-3 setelah tanggal tutup buku untuk tahun 2018. Dan kurang dari atau sama dengan akhir bulan ke-3+2 bulan setelah tanggal tutup buku untuk tahun 2019-2020. b. Tidak tepat waktu: Jika menyampaikan laporan keuangan melewati akhir bulan ke-3 setelah tanggal tutup buku untuk tahun 2018. Dan melewati akhir bulan ke-3+2 bulan setelah tanggal tutup buku untuk tahun 2019-2020.	Azhari & Nuryatno (2019)
Kualitas Audit (X1)	Nominal	Variabel <i>Dummy</i> . Penilaian 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP berafiliasi dengan <i>big four</i> . Dan penilain 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan KAP berafiliasi dengan <i>big four</i> .	Siswantoro (2021)
Kepemilikan Institusional (X2)	Rasio	$\frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$	Marfuah et al. (2021)

Variabel	Skala	Pengukuran	Sumber
Komite Audit (X3)	Nominal	Σ Komite Audit	Wahyuni (2020) dan Kurniawan
Komisaris Independen (X4)	Rasio	$\frac{\text{Jumlah Anggota Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$	Dufriella & Utami (2020)

Sumber: Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian, 2021

3.4. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang dipergunakan untuk memberikan deskripsi pada objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi yang telah terkumpul tanpa menganalisisnya dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini hanya menggunakan uji multikolinearitas sebagai uji asumsi klasik. Uji normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas tidak dilakukan karena variabel dependen dalam penelitian ini dinilai dengan variabel *dummy*.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Indikasi terjadinya multikolinearitas ditandai dengan adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen, yang biasanya lebih besar dari 0,90. Selain itu bisa juga

dilihat pada nilai Tolerance yang lebih rendah dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih tinggi dari 10 (Ghozali, 2018).

3.4.3. Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah regresi logistik. Penentuan teknik analisis tersebut didasarkan pada jenis data variabel dependen yang berbentuk kategorikal atau nominal berskala 1 dan 0, sehingga teknik analisis yang sesuai dengan jenis data ini ialah regresi logistik. Menurut Ghozali (2018) regresi logistik sebenarnya sama dengan analisis diskriminan, yaitu regresi yang dipergunakan untuk melakukan pengujian atas probabilitas terjadinya variabel dependen bisa diprediksi variabel independennya. Variabel independen yang terdapat dalam regresi logistik dapat berbentuk perpaduan dari variabel konitinyu (metrik) ataupun variabel kategorikal (non-metrik). Adanya perpaduan jenis pengukuran dalam variabel independennya, maka asumsi *multivariate* normal tidak bisa terpenuhi sehingga tidak diperlukan adanya asumsi normalitas data pada variabel independennya (Ghozali, 2018).

Adapun model persamaan regresi logistik ialah sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{TL}{1-TL}\right) = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

Keterangan:

$\ln\left(\frac{TL}{1-TL}\right)$ = Simbol yang digunakan untuk menunjukkan probabilitas

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

α = Konstanta

β = *Log of odds* (Koefisien)

X_1 = Kualitas audit

X2 = Kepemilikan institusional

X3 = Komite audit

X4 = Komisaris independen

Dalam regresi logistik pengujian-pengujian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Pengujian Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dilakukan dengan mengukur nilai *chi-square* yang terdapat dalam pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian ini digunakan untuk menguji bahwa data empiris telah sesuai dengan model sehingga tidak terdapat perbedaan antar keduanya sehingga model dikatakan fit dengan data (Ghozali, 2018). Hipotesis yang terdapat dalam pengujian ini ialah sebagai berikut:

H0= Tidak ada perbedaan signifikan antara model dan nilai observasinya

H1= Terdapat perbedaan signifikan antara model dan nilai observasinya

Dasar pengujian kelayakan model regresi ialah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ H0 diterima
- b. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ H0 ditolak

2. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Penilaian *Overall Fit Model* dilakukan dengan cara membandingkan nilai $-2 \text{ Log likelihood}$ yang hanya terdiri dari konstanta dengan nilai *chi-square* tabel. Kemudian dilanjutkan dengan membandingkan nilai $-2 \text{ Log likelihood}$ yang telah terdiri dari konstanta beserta semua variabel penelitian dengan nilai *chi-square* tabel. Adapun hipotesis untuk menilai model fit ialah sebagai berikut:

H0= Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1= Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar penilaian Overall Fit Model ialah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $-2 \text{ Log likelihood} < \text{nilai } \text{chi-square}$ tabel maka H0 diterima
- b. Jika nilai $-2 \text{ Log likelihood} > \text{nilai } \text{chi-square}$ tabel maka H0 ditolak

3. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang ditunjukkan pada nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan persentase besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Ghozali (2018) menyatakan bahwa besarnya nilai *Nagelkerke R Square* bisa diinterpretasikan layaknya nilai R^2 pada regresi berganda.

4. Pengujian Koefisien Regresi (Uji Hipotesis)

Pengujian koefisien ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dapat memberikan pengaruh secara parsial pada variabel dependennya. Uji koefisien regresi dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan α (0,05), adapun kriteria untuk menilainya ialah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $< \alpha$ maka H0 ditolak.

Artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas $> \alpha$ maka H0 diterima.

Artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Pada regresi logistik interpretasi terhadap koefisien variabel independen dilihat pengaruhnya terhadap *log of odds* bukan terhadap probabilitas p (Ghozali, 2018).